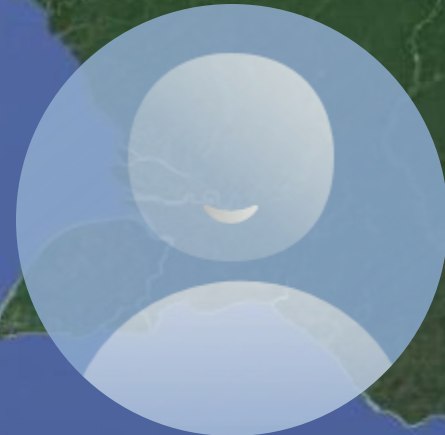


300 companies (logging, industrial timber, oil palm, mining)

15 million hectares Government-given concessions.

This is extractiveness.

Impacts on the people, nature, culture, climate!!!



© 2025

© 2025 Google

Mission:

the well-being of nature and culture

Idea:

Indigenous Peoples' Corporations
IP Corps/BUMMA

The Theory:

- When Indigenous Peoples are **organized** and lead their own **corporations**,
- they can **protect and manage** their territories, natural and cultural wealth,
- and contribute to the global well-being of nature, humanity, and the planet.

The Model:

1. **Menoken:** cultural pathway for community organizing, social-cultural-economic governance, and institutional capacity.
2. **BUMMA:**
 - Legal entity : Limited Liability Corporation
 - Owners : all clans in the tribe as equal shareholders
 - Leadership : tribe members as commisaries and directors
 - Mandat : to protect and manage the tribe's indigenous territory, and its natural and cultural wealth.
3. **Integrated Capital.** Financing the community organizing and the development of BUMMAs.
4. **Business Operations.** Rooted in Indigenous values, powered by modern systems: technical, managerial, legal, market, data, and communication capabilities.

Badan Usaha Milik Masyarakat Adat

BUMMA Suku Namblong

PT Yombe Namblong Nggua

**MENJAGA DAN MENGELOLA WILAYAH ADAT
UNTUK KELESTARIAN DAN KESEJAHTERAAN**



bbcindonesia

Ikuti

BBC NEWS INDONESIA



Masyarakat adat di Papua dirikan perusahaan sendiri demi lawan eksploitasi hutan

Muhammad Ikbal Asra



39.1rb



1,347



2,741



Disukai oleh [abdonnababan.id](#) dan lainnya

bbcindonesia Masyarakat adat Namblong di Kabupaten Jayapura, Papua, mendirikan perseroan terbatas (PT) untuk melawan eksploitasi hutan yang semakin meluas.



BBC NEWS INDONESIA



Yohana Yokbeth Tarkuo adalah Direktur Utama PT Yombe Namblong Nggua. Dia mendapat kepercayaan ini dari para tetua adat. Sebelumnya, Yohana bekerja sebagai perawat.



39.1rb



1,347



2,741



Disukai oleh **abdonnababan.id** dan lainnya

bbcindonesia Masyarakat adat Namblong di Kabupaten Jayapura, Papua, mendirikan perseroan terbatas (PT) untuk melawan eksploitasi hutan yang semakin meluas.



bbcindonesia

Ikuti



BBC NEWS INDONESIA



Yusuf Kasmendo, salah satu tetua adat, menjabat sebagai direktur operasional umum. Yusuf bercerita, badan usaha ini dibentuk demi melindungi wilayah adat Namblong.



39.1rb



1,347



2,741



Disukai oleh [abdonnababan.id](#) dan lainnya

bbcindonesia Masyarakat adat Namblong di Kabupaten Jayapura, Papua, mendirikan perseroan terbatas (PT) untuk melawan eksploitasi hutan yang semakin meluas.



BBC NEWS INDONESIA



Bagi Suku Namblong, ini adalah langkah untuk merebut kendali atas kekayaan alam di tanah adat mereka yang selama ini dikuasai oleh pihak luar.

Muhammad Iqbal Asra



39.1rb



1,347



2,741



Disukai oleh [abdonnababan.id](#) dan lainnya

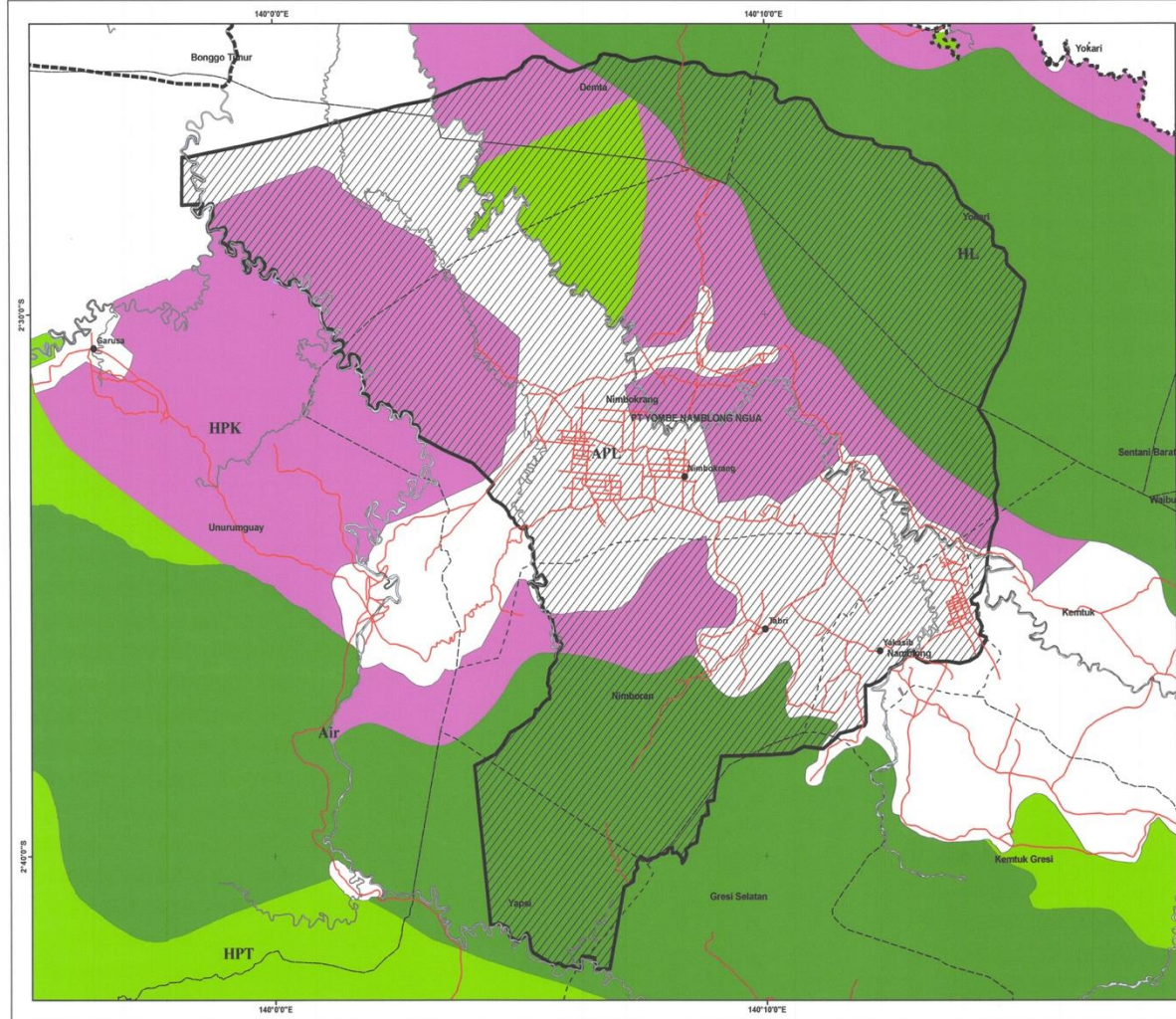
bbcindonesia Masyarakat adat Namblong di Kabupaten Jayapura, Papua, mendirikan perseroan terbatas (PT) untuk melawan eksploitasi hutan yang semakin meluas.

SUKU NAMBLONG

- Perbup No. 116/2022
- Perda Kab Jayapura No. 8/2021
- 44 Marga
- Wilayah Adat 52.530 hektar
- 3 distrik, 25 kampung
- Populasi ~19.000

BUMMA PT Yombe Namblong Nggua

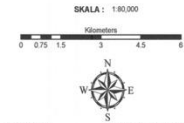
- Badan Hukum:** PERSEROAN TERBATAS
- Pemilik:** 44 MARGA di Suku Namblong
- Kepemimpinan:** Warga Suku Namblong:
KOMISARIS: Alex Waisimon, Abraham Yenetawa, Kornelia Yewi
DIREKSI: Yohana Tarkuo (Dir. Utama), Yusup Kasmando (Dir. Ops.)
- Mandat:** MENJAGA dan MENGELOLA WILAYAH ADAT Suku Namblong
(52.530 hektar)
- Tujuan:**
1. Melestarikan kekayaan alam dan budaya
 2. Mensejahterakan 19.000 jiwa warga Suku Namblong
 3. Menciptakan lapangan kerja
 4. Meningkatkan Perputaran Ekonomi Adat
 5. Meningkatkan PAD Kabupaten Jayapura
 6. Berkontribusi menjaga iklim dunia



PEMBERIAN MANDAT PENGELOLAAN WILAYAH ADAT
SUKU NAMBLONG
Kepada Badan Usaha Milik Masyarakat Adat
PT. YOMBE NAMBLONG NGGUA

No	NAMA	STATUS	PERWAKILAN MARGA	TANDA TANGAN
1	Yano Piter Bano	Representatif Marga Young	Bano	1
2	Anoa Kasmando	Hu De Kening	Kasmando	2
3	Abner Tecuari	Hu De Kening	Tecuari	3
4	Abraham Yanawo	Iram	Kokri Yanawo	4
5	Yosafat Wandil	Tkay	Demofilrens& Wandil	5
6	Bernard Demetekai	Iram	Demetekai	6
7	Marthin Yapsenang	Du Nesking Wuow	Yapsenang	7
8	Yosap Walpon	Iram	Walpon	8
9	Nimbrot Wuow	Iram	Wuow	9
10	Yakob Bay	Du Nesking Wuow	Bay, Uyosu, Bano	10
11	Ambrookus Waisimon	Iram	Waisimon	11
12	Frans Yambeyabidi	Tkay	Yambeyabidi, Worisyu, Griagon	12
13	Yafet Yamauring	Du Nesking Wuow	Yamauring	13
14	Gayus Tare	Iram	Hanokwosong, Busim, Tare	14
15	Thilus Krang	Iram	Krang, Inang, Danti, Tangrang	15
16	Yanco Waicang	Iram	Waicang, Wambukomo	16
17	Steven Massa	Iram	Massa, Waicang, Wambukomo	17
18	Yulianus Wambukomo	Iram	Ukumaloyap, Waicang, Wambukomo	18
19	Othiel Sem	Tkay	Sem, Anggal	19
20	Agustinus Young	Representatif Marga Young	Young, Molo, Slong, Lamak, Inp, Slong, Lemak	20
21	Frans Yewi	Iram	Yewi	21
22	Willem Hamong	Du Nesking Wuow	Hamong, Sem	22
23	Yustus Waisimon	Iram	Waisimon	23
24	Gerson Bali	Iram	Bali	24
25	Arnos Tamon	Du Nesking Wuow	Tamon, Wambukomo, Sewwal	25
26	Piter Manggo	Iram	Manggo	26
27	Yulianus Yoshua	Iram	Yoshua	27
28	Esau Tarkoo	Iram	Tarkoo	28
29	Oktovianus Kasse	Hu De Kening	Kasse	29
30	Lamber Bwae	Iram	Bwae	30
31	Yosina Napo	Iram	Napo, Bukwah, Insoo	31
32	Yosua Sanggrangbano	Iram	Sanggrang Bano	32
33	Manuel Sanggrangwai	Iram	Sanggrangwai	33
34	Ansel. A. Walbro	Iram	Nimbukrang Walbro, Giay	34
35	Luter Waisimon	Iram	Nembuka Waisimon	35
36	Ismael Inggongrang	Du Nesking Wuow	Nenggaki, Olesak, Fwaj, Inggongrang, Sawe, Nembung	36
37	Yafet Howase	Iram	Howase	37
38	Albert Yewi	Iram	Yewi	38
39	Terianus Daka	Iram	Daka, Doku	39
40	Yohan Yewi	Iram	Yewi	40
41	Phileon Giay	Du Nesking Wuow	Giay, Hamong, Inap	41

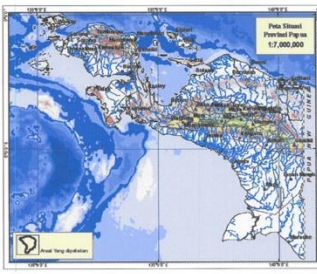
PETA PERSETUJUAN
PENGELOLAAN WILAYAH ADAT SUKU NAMBLONG
KEPADA BADAN USAHA MILIK MASYARAKAT ADAT
PT YOMBE NAMBLONG NGGUA
KABUPATEN JAYAPURA
PROVINSI PAPUA



- KETERANGAN**
- KOTA KECAMATAN
 - JALAN
 - SUNGAI
 - - - BATAS KECAMATAN
 - ▨ AREAL PT_YNN
- Kawasan Hutan**
- Areal Penggunaan Lain
 - Air
 - Hutan Lindung
 - Hutan Produksi
 - Hutan Produksi Konversi
 - Hutan Produksi Terbatas
 - Kawasan Suaka Alam
 - KSA Perairan

- SUMBER :**
1. Peta Kawasan Hutan SK 782 Tahun 2012 Skala 1 : 250.000
 2. Peta Rupa Bumi Indonesia, Badan Informasi Geospasial
 3. Peta Batas Administrasi, Badan Informasi Geospasial
 4. Peta Indikator Wilayah Adat Euku, Lampiran Keputusan Perda Kabupaten Jayapura No. 8 Tahun 2021
 5. Peta Wilayah Adat Suku, Namblongngaku - Mag Sang Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua Lampiran Pergab Jayapura No 116 Tahun 2022

Proyeksi : Transverse Mercator Transverse
Sistem Grid : Grid Geograf
Spheroid : WGS 1984 / DGN 1995



Mengucapkan,
Dewan Adat Daerah Grime Nawa
Ketua Dewan Adat Suku Namblong
Bernard Demetekai

Kepala Distrik Nimbukrang
Wolens Wuow, S.I.P
NIP 19749162000121006

Kepala Distrik Namblong
Yohas Jakoyaku, S.STP
NIP 1975090620012121001

Kepala Distrik Nimboran
Kahmat Murimbua
NIP 197803 18200605 1002

Penerima Mandat
PT. YOMBE NAMBLONG NGGUA
Wolens Wuow, S.I.P
NIP 19749162000121006

UNIT USAHA BUMMA NAMBLONG

- Kehutanan:**
1. Perlindungan
 2. Rehabilitasi
 3. Penelitian
 4. Pengelolaan
- Pertanian:**
1. Kebun Sayur dan hortikultura
 2. Agroforestri
 3. Budidaya dan pengolahan vanilla
- Ekowisata:**
1. Penelusuran sungai Nggam di Kalibiru
 2. Petualangan hutan
 3. Pengamatan burung dan satwa
 4. Kerajinan
 5. Budaya dan Spiritual
- Perikanan:**
1. Pembenihan
 2. Pembesaran
- Peternakan:**
1. Pembesaran sapi

Current Delivery (2025):

- **BUMMA Namblong** (incorporated, operating)
 - Impact: 52,530 hectares territory protected and managed
0% deforestation and biodiversity loss
At least Rp 5.5B Indigenous Economic Circulation
 - Cost: Rp 103,773/ha/year
- **BUMMA Mare** (towards incorporation)
 - Impact: 66,202 hectares territory to be protected and managed
0% deforestation and biodiversity loss targeted
Rp 1.5B Indigenous Economic Circulation currently
 - Cost: to be calculated
- **BUMMA Kanume** (in organizing phase)
 - Impact: 298,000 hectares territory to be protected and managed
0% deforestation and biodiversity loss targeted
Indigenous Economic Circulation to be created
 - Cost: to be calculated

Kontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim:

- Mencegah deforestasi (Avoided Planned Deforestation dan Improved Forest Management).
- Melakukan penghutanan kembali dan pengayaan hutan (Afforestation, Reforestation, Revegetation).
- Menghasilkan Verified Carbon Units untuk diperdagangkan dan menciptakan pendapatan
- Memperkuat tata kelola dan keamanan tenurial.

Ringkasan Proyek Karbon BUMMA Namblong, BUMMA Mare, BUMMA Kanume:

No	Project Type	Tribal territory	Size (ha)	Location	Development Stage	Methodology	Total VCUs
1	Avoided Planned Deforestation (APD)	Namblong	9,831	Jayapura, Papua	Eligibility Study Completed	VCS VM0007 REDD	1.25MM
	Improved Forest Management (IFM)	Mare	44,442	Maybrat, Southwest Papua	Eligibility Study Completed	VCS IFM	1.65MM
2	Afforestation, Reforestation, Revegetation (ARR)	Namblong	7,698	Jayapura, Papua	Pre-feasibility Study Completed	VCS VM0047	1.196MM
		Kanume	31,935	Merauke, South Papua			

It is...

Good enough:

Indigenous Peoples protect territories, conserve ecosystems, strengthen economy through their BUMMAs.

Big enough:

300+ tribes and 32M ha forests in Tanah Papua, 60M ha Indigenous Territories across Indonesia.

Simple enough:

Organize Tribes → Form LLC → Invest-Operate → Protect-Manage Territory

Cheap enough:

Rp 103,773/ha/year (Namblong case)

Doer, current and at scale:

Indigenous Peoples

(The Tribes! Not clans, not villages, not families, not groups, not individuals)

Payer, current and at scale:

- **Aid, Philanthropies**
- **Investors, Customers, Climate Finance**



IMAGINE, in our life time

300+ Indigenous Peoples' Corporations in Tanah Papua

Protecting and managing 32 million hectares forests in Indigenous Territories

Rp 3,320,736,000,000 Indigenous Economy Circulation, at very very minimum

Keeping >43 GtC carbon stock in the peat, forests, mangroves, and meadows

Saving the 50% of Indonesia's biodiversity, 10% of the worlds, from extinction

At the cost of just Rp 103,773/hectar/year.

It all started in 2020, when the Lifespaces Program of Samdhana Institute initiated a new activity, which has become a movement, which is now housed under the foundation of:

Menoken Membumi Membumma

Menoken is the praxis of Noken: weaving connections and solidarity, sharing and learning, collective organizing, in flexibility, openness, and inclusivity, building confidence, strengthening the culture.

Membumi: Investing in people and places, healing soil, restoring land.

Membumma: community organizing and readiness towards establishing Indigenous Peoples' corporations (BUMMAs).

Mitra BUMMA

Born out of menoken movement. **Dedicated** to partner with Indigenous Peoples, provides technical, managerial, and investment services for the BUMMAs.